LAPORAN TUGAS BESAR 3 IF2211 STRATEGI ALGORITMA

Pemanfaatan Pattern Matching untuk Membangun Sistem ATS (Applicant Tracking System) Berbasis CV Digital



Disusun Oleh:

"micin kriuk"

Aloisius Adrian Stevan Gunawan	13523054
Albertus Christian Poandy	13523077
Michael Alexander Angkawijaya	13523102

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG 2025

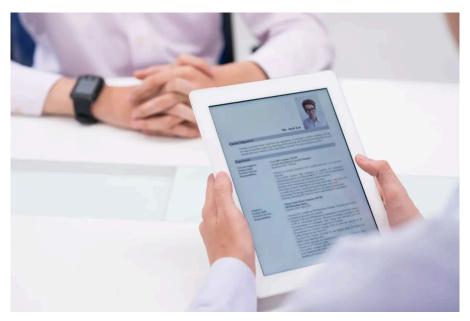
DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
DAFTAR GAMBAR	2
BAB 1	3
DESKRIPSI TUGAS	3
BAB 2	7
LANDASAN TEORI	7
2.1 Algoritma Knuth-Morris-Pratt	7
2.2 Algoritma Boyer-Moore	10
2.3 Regex	10
2.4 Aho-Corasick	11
BAB 3	13
ANALISIS PEMECAHAN MASALAH	13
3.1 Langkah Pemecahan Masalah	13
3.2 Pemetaan masalah menjadi elemen-elemen algoritma String Matching	14
3.3 Fitur Fungsional dan Arsitektur Aplikasi	14
3.3.1 Antarmuka Pengguna (GUI)	14
3.3.2 Mesin Pencarian	15
3.3.3 Basis Data dan Penyimpanan	15
3.4 Ilustrasi Penggunaan	15
BAB 4	17
IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN	17
BAB 5	18
KESIMPULAN, SARAN, DAN REFLEKSI	18
5.1 Kesimpulan	18
5.2 Saran	18
5.3 Refleksi	18
LAMPIRAN	19
Tautan Repository Github	19
Hasil Akhir Tugas Besar	19
X	19
DAFTAR PHSTAKA	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. CV ATS dalam Dunia Kerja (Sumber: https://www.antaranews.com/)	3
Gambar 2.3.1. Notasi Regex secara umum (Sumber:	
https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2024-2025/24-String-Matching-n-Regex-(2025).pdf)	-denga 10
Gambar 2.3.2. Contoh penggunaan regex pada Python (Sumber: https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2024-2025/24-String-Matching-n-Regex-(2025).pdf)	denga- 11

BAB 1 DESKRIPSI TUGAS



Gambar 1. CV ATS dalam Dunia Kerja (Sumber: https://www.antaranews.com/)

Di era digital ini, keamanan data dan akses menjadi semakin penting. Perkembangan proses rekrutmen tenaga kerja telah mengalami perubahan signifikan dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi. Salah satu inovasi yang menjadi solusi utama adalah Applicant Tracking System (ATS), yang dirancang untuk mempermudah perusahaan dalam menyaring dan mencocokkan informasi kandidat dari berkas lamaran, khususnya Curriculum Vitae (CV). ATS memungkinkan perusahaan untuk mengelola ribuan dokumen lamaran secara otomatis dan memastikan kandidat yang relevan dapat ditemukan dengan cepat.

Meskipun demikian, salah satu tantangan besar dalam pengembangan sistem ATS adalah kemampuan untuk memproses dokumen CV dalam format PDF yang tidak selalu terstruktur. Dokumen seperti ini memerlukan metode canggih untuk mengekstrak informasi penting seperti identitas, pengalaman kerja, keahlian, dan riwayat pendidikan secara efisien. Pattern matching menjadi solusi ideal dalam menghadapi tantangan ini.

Pattern matching adalah teknik untuk menemukan dan mencocokkan pola tertentu dalam teks. Dalam konteks ini, algoritma Boyer-Moore dan Knuth-Morris-Pratt (KMP) sering digunakan karena keduanya menawarkan efisiensi tinggi untuk pencarian teks di dokumen besar. Algoritma ini memungkinkan sistem ATS untuk mengidentifikasi informasi penting dari CV pelamar dengan kecepatan dan akurasi yang optimal.

Pada Tugas Besar ini, buatlah sebuah sistem yang dapat melakukan pencocokan dan pencarian informasi pelamar kerja berdasarkan dataset CV ATS Digital. Data yang digunakan merupakan gabungan 20 data pertama dari setiap category/bidang, yang telah terurut secara leksikografis (i.e. 20 data dari category HR + 20 data dari category Designer, dst). Sistem harus memiliki fitur dengan detail sebagai berikut:

- 1. Sistem yang dibangun pada tugas besar ini bertujuan untuk melakukan pencocokan dan pencarian data pelamar kerja berbasis CV yang diunggah oleh pengguna. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman Python dengan antarmuka desktop berbasis pustaka seperti Tkinter, PyQt, atau framework lain yang relevan. Dalam proses pencocokan kata kunci, wajib mengimplementasikan sistem algoritma Knuth-Morris-Pratt (KMP) dan Boyer-Moore (BM). Untuk mengukur kemiripan saat terjadi kesalahan input atau perbedaan penulisan, sistem juga menerapkan algoritma Levenshtein Distance. Selain itu, Regular Expression (Regex) digunakan untuk mengekstrak informasi penting dari teks CV secara otomatis. Oleh karena itu, penguasaan pengembangan GUI dan pemrosesan string di Python sangat penting untuk menyelesaikan tugas ini secara optimal.
- 2. Program yang dikembangkan harus menggunakan basis data berbasis **MySQL** untuk menyimpan informasi hasil ekstraksi dari CV yang telah diunggah. Basis data akan menyimpan informasi berupa profil pelamar beserta lokasi penyimpanan file CV di dalam sistem.
- 3. Fitur utama dari sistem ini adalah kemampuannya untuk ekstraksi teks dari CV dalam format PDF. Setelah dokumen CV diunggah, program harus mampu melakukan ekstraksi teks secara otomatis dan mengubahnya menjadi profil pelamar kerja. Profil tersebut akan ditampilkan kepada pengguna tanpa perlu intervensi manual tambahan. Proses ini akan membantu mempercepat identifikasi dan penilaian awal terhadap pelamar.
- 4. Sistem wajib menyediakan fitur **pencarian terhadap data pelamar** menggunakan **kata kunci** atau kriteria tertentu yang ditentukan oleh pengguna (misalnya nama, skill tertentu, atau pengalaman kerja). Pencarian ini akan dilakukan terhadap semua data dalam database dan bertujuan untuk menemukan pelamar yang paling relevan dengan kriteria pencarian tersebut. Proses pencarian dilakukan sepenuhnya secara in-memory agar hasilnya cepat dan responsif. Proses pencarian utamanya dilakukan secara *exact matching*.
- 5. Setelah *exact matching*, apabila tidak ditemukan kecocokan secara persis, sistem harus melakukan *fuzzy matching*. Untuk setiap kata kunci yang tidak ditemukan satupun kemunculan saat exact matching, lakukan pencarian kembali dengan **perhitungan**

tingkat kemiripan menggunakan algoritma Levenshtein Distance. Algoritma ini memungkinkan sistem untuk tetap menampilkan hasil pencarian yang relevan, meskipun terdapat perbedaan minor atau kesalahan ketik pada input pengguna. Hal ini sangat membantu pengguna untuk tetap mendapatkan hasil terbaik tanpa harus memasukkan kata kunci secara sempurna.

- 6. Apabila salah satu hasil pencarian di-klik, sistem harus dapat menampilkan ringkasan/summary dari lamaran tersebut. Pada halaman ringkasan, harus terdapat opsi (e.g. tombol) untuk melihat CV secara keseluruhan.
- 7. Informasi yang ditampilkan dalam **ringkasan/summary** CV dari hasil pencarian harus mencakup **data penting dari pelamar**, yaitu identitas (nama, kontak, dan informasi pribadi lainnya) yang diperoleh dari basis data. Kemudian terdapat beberapa data yang diperoleh dengan cara ekstraksi melalui **regular expression**, meliputi:
 - Ringkasan pelamar (summary/overview)
 - Keahlian pelamar (skill)
 - Pengalaman kerja (e.g. tanggal dan jabatan)
 - Riwayat pendidikan (e.g. tanggal kelulusan, universitas, dan gelar)

Dengan menampilkan informasi-informasi penting tersebut, sistem dapat memberikan ringkasan profil yang relevan kepada pengguna.

- 8. Pengguna aplikasi dapat memilih algoritma pencocokan yang ingin digunakan untuk exact matching, yaitu antara KMP atau BM, (bisa pula Aho-Corasick apabila mengerjakan bonus), sebelum memulai proses pencarian. Pilihan algoritma ini akan mempengaruhi cara sistem memindai dan mencocokkan kata kunci dengan isi CV. Hal ini memberikan fleksibilitas dan pemahaman algoritmik yang lebih luas bagi pengguna atau pengembang.
- 9. Pengguna aplikasi dapat **menentukan jumlah CV yang ditampilkan**. CV yang ditampilkan diurutkan mulai dari CV dengan jumlah kecocokan kata kunci terbanyak.
- 10. Setelah pencarian CV, sistem akan menampilkan waktu pencarian. Terdapat 2 waktu berbeda yang perlu ditampilkan. Pertama adalah waktu pencarian exact match menggunakan algoritma KMP atau BM. Kemudian, tampilkan juga waktu pencarian fuzzy match menggunakan Levenshtein Distance apabila terdapat kata kunci yang belum ditemukan.
- 11. Aplikasi yang dibuat harus memiliki **antarmuka pengguna (***user interface***) yang intuitif dan menarik**, sehingga mudah digunakan bahkan oleh pengguna awam.
 Komponen-komponen penting seperti, input *keyword*, pemilihan algoritma, serta hasil

pencarian harus disusun dengan jelas dan rapi. Pengembang juga diperkenankan menambahkan fitur tambahan yang dapat memperkaya fungsi dan pengalaman pengguna, sebagai bentuk kreativitas dan inisiatif dalam mengembangkan sistem yang lebih bermanfaat dan inovatif.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Algoritma Knuth-Morris-Pratt

Algoritma Knuth-Morris-Pratt (KMP) adalah salah satu algoritma pencarian *substring* dari sebuah *string* yang lebih panjang atau sama dengan *substring* tersebut. Teknik pencarian ini mirip dengan algoritma *brute force*, yaitu dilakukan pencarian dari kiri ke kanan. Namun, algoritma ini memiliki alur pencarian yang berbeda dari algoritma *brute force*.

Pada algoritma *brute force*, saat ditemukan karakter yang tidak sama pada *substring* tersebut, "jendela" pada string akan digeser satu. Proses ini dapat menjadi redundan, dan bisa menghambat kinerja dari algoritma *brute force*. Algoritma KMP akan mengurangi pencarian yang redundan ini. Dengan melakukan *preprocessing*, algoritma ini dapat mengurangi redudansi yang terjadi saat melakukan pencocokan *string*.

Teknik *preprocessing* yang dilakukan pada awal pencarian akan menyimpan nilai khusus dari *substring* yang ingin dicari. Misalkan diberikan sebuah substring yang memiliki panjang *n*. Untuk setiap karakter pada *substring* yang ingin dicari, akan dimasukkan indeks *substring* tersebut agar tidak terjadi redudansi. Berikut adalah *pseudocode* dari pengaplikasian algoritma *preprocessing* KMP:

```
FUNCTION computeLPSArray(pattern, M):
    CREATE an integer array lps of size M
    length = 0
    lps[0] = 0
    i = 1
    WHILE i < M:
        If pattern[i] == pattern[length]:
            length = length + 1
            lps[i] = length i = i + 1
        ELSE (pattern[i] != pattern[length]):
            If length != 0: length = lps[length - 1]
            ELSE (length == 0): lps[i] = 0 i = i + 1
        RETURN lps</pre>
```

Setelah melakukan *preprocessing*, pencarian akan dilakukan mirip dengan algoritma *brute force*, namun setiap kali terdapat *mismatch* atau ketidakcocokan, "jendela" akan melompat ke index substring berikutnya yang kondisi prefixnya masih terpenuhi, sehingga redudansi dapat terhindarkan. Berikut adalah *pseudocode* untuk algoritma KMP:

```
FUNCTION KMPSearch(text, pattern):
        N = length of text
        M = length of pattern
        lps = computeLPSArray(pattern, M)
        i = 0 // index for text[]
        j = 0 // index for pattern[]
        WHILE i < N: IF pattern[j] == text[i]:</pre>
                i = i + 1
                j = j + 1
                IF j == M: PRINT "Pattern found at index " + (i - j)
                         j = lps[j - 1]
                ELSE IF i < N AND pattern[j] != text[i]:</pre>
                         IF j != 0:
                                 j = lps[j - 1]
                         ELSE:
                                 i = i + 1
```

Misalkan terdapat sebuah *substring ABABA*. Berikut adalah contoh simulasi *preprocessing* string tersebut:

ABABA 00000 1	Huruf A pada indeks 0 muncul untuk pertama kalinya.
ABABA 00000 1	Huruf B pada indeks 1 muncul untuk pertama kalinya.
ABABA 00100 1	Huruf A pada indeks 2 sama dengan huruf A pada indeks 0, maka diberikan nilai 1.

ABABA 00120 1	Huruf B pada indeks 3 sama dengan huruf B pada indeks prefix sekarang + 1 (indeks 1), maka diberikan nilai 2.
ABABA 00123 1	Huruf A pada indeks 4 sama dengan huruf A pada indeks prefix sekarang + 1 (indeks 2), maka diberikan nilai 3.

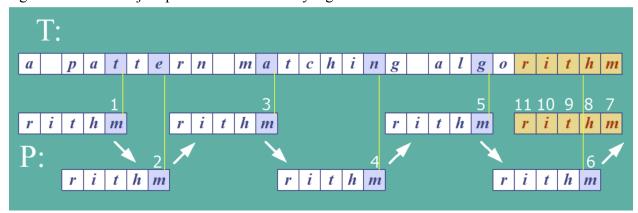
Setelah mendapatkan larik *lps*, kita dapat melakukan pencarian dengan lebih mudah. Misalkan diberikan sebuah *string ABAABABA*, dan ingin dicari *substring ABABA*. Berikut adalah simulasi pencarian *substring*-nya:

Huruf string (index i)	i	Huruf substring (index j)	j	verdict
A	0	A	0	COCOK
В	1	В	1	СОСОК
A	2	A	2	COCOK
A	3	В	3	TIDAK COCOK, sehingga mundur ke index lsp[j-1], dan lsp[2] = 1
A	3	В	1	TIDAK COCOK, sehingga mundur ke index lsp[j-1], dan lsp[0] = 0
A	4	A	0	СОСОК
В	5	В	1	COCOK
A	6	A	2	COCOK
В	7	В	3	СОСОК
A	8	A	4	COCOK (DITEMUKAN)

2.2 Algoritma Boyer-Moore

Algoritma Boyer-Moore juga merupakan algoritma pencarian *substring* pada sebuah string atau teks tertentu. Algoritma ini juga melakukan *preprocessing* untuk membantu keberjalanan algoritmanya. Berbeda dengan algoritma KMP, pengecekan string dilakukan dari karakter paling terakhir dari sebuah pola yang ingin dicari.

Teknik yang digunakan pada algoritma Boyer-Moore berpusat pada dua teknik, yaitu teknik *looking-glass* dan teknik *character-jump*. *Looking-glass* technique adalah metode pengecekan string secara mundur, dimulai dari karakter dari paling belakang *string*. Sedangkan, teknik *character-jump* memiliki kompleksitas yang sedikit lebih tinggi. Teknik ini akan digunakan ketika terjadi pencocokan karakter yang tidak sama.



Gambar 2.2.1. Contoh algoritma Boyer-Moore (Sumber:

https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2024-2025/23-Pencocokan-string-(2025).pdf)

Pada gambar 2.2.1, dapat dilihat bahwa terdapat beberapa pencocokan karakter yang berbeda pada contoh tersebut. Teknik *character-jump* akan menentukan berapa lompatan yang diperlukan ketika terdapat ketidakcocokan. Pada kasus pertama, seperti pada langkah-1 ke langkah-2, *Pattern* bergeser dua ke kanan, karena terdapat pada saat mencocokkan *Text*, huruf 't' terdapat pada *pattern*. Kasus yang lain terjadi adalah dari langkah ke-2 ke langkah ke-3, dimana tidak ada huruf 'e' pada *pattern*, sehingga langsung digeser penuh.

2.3 Regex

Regular Expression adalah suatu kumpulan ekspresi menggunakan karakter yang digunakan untuk mencari sebuah pola dari kumpulan teks. Pada pengembangan aplikasi berbasis web ini, regex digunakan untuk mencari tahu beberapa informasi penting seperti edukasi, dan pengalaman dari pendaftar.

```
Any character except newline.
           A period (and so on for \*, \ (, \\, etc.)
           The start of the string.
          The end of the string.
\d,\w,\s A digit, word character [A-Za-z0-9], or whitespace.
\D,\W,\S Anything except a digit, word character, or whitespace.
          Character a, b, or c.
[abc]
           a through z.
[a-z]
[^abc] Any character except a, b, or c.
aa|bb
           Either aa or bb.
           Zero or one of the preceding element.
           Zero or more of the preceding element.
           One or more of the preceding element.
{n}
           Exactly n of the preceding element.
{n,}
           n or more of the preceding element.
{m, n}
           Between m and n of the preceding element.
??,*?,+?,
           Same as above, but as few as possible.
{n}?, etc.
           Capture expr for use with \1, etc.
(expr)
(?:expr) Non-capturing group.
(?=expr) Followed by expr.
(?!expr) Not followed by expr.
```

Gambar 2.3.1. Notasi Regex secara umum (Sumber:

https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2024-2025/24-String-Matching-dengan-Regex-(2025).pdf

Pada umumnya, notasi regex mengikuti pola pada gambar 2.3.1. Pada python, penggunaan regex adalah dengan meng-enkapsulasi notasi regex dengan tanda petik dua, diawali r. Seperti contoh, pada gambar 2.3.2, program akan mencari pola pada teks yang memiliki 4 digit berurutan.

pattern = re.compile(
$$r''(\d{4})''$$
)

Gambar 2.3.2. Contoh penggunaan regex pada Python (Sumber:

https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2024-2025/24-String-Matching-dengan-Regex-(2025).pdf

2.4 Aho-Corasick

Algoritma Aho-Corasick adalah algoritma pencocokan pola (*pattern matching*) yang dirancang untuk menemukan banyak pola sekaligus dalam sebuah teks secara efisien. Berbeda dengan algoritma pencocokan string lain seperti Knuth-Morris-Pratt (KMP) atau Boyer-Moore yang hanya menangani satu pola dalam satu waktu, Aho-Corasick mampu mencari semua kemunculan dari sekumpulan kata kunci (*keywords*) dalam satu kali pemrosesan teks. Algoritma

ini sangat cocok digunakan untuk aplikasi seperti pencarian kata sensitif, *spam filtering*, atau *auto-complete*, yang membutuhkan pencarian cepat terhadap banyak pola sekaligus.

Langkah awal dari algoritma ini adalah melakukan *preprocessing* terhadap seluruh daftar kata kunci yang ingin dicari. Kata-kata ini akan dimasukkan ke dalam sebuah struktur data pohon yang disebut *trie*, di mana setiap karakter dari suatu kata kunci menjadi simpul dalam pohon tersebut. Setelah *trie* terbentuk, algoritma membangun *failure link* (tangkai kegagalan) antar simpul, yang berfungsi sebagai jalur alternatif saat pencocokan gagal. Proses ini menggunakan algoritma Breadth-First Search (BFS) untuk menelusuri simpul demi simpul dan menghubungkannya dengan simpul *fallback* yang memiliki awalan yang sama.

Pada saat melakukan pencarian dalam teks, Aho-Corasick akan memanfaatkan *trie* dan *failure link* tersebut untuk menelusuri karakter demi karakter dari teks secara linear, tanpa perlu mengulang kembali pencocokan dari awal. Ketika pencocokan karakter gagal, algoritma cukup mengikuti *failure link* ke simpul lain yang relevan, tanpa harus kembali ke akar trie. Proses ini mirip seperti *shortcut* yang mempercepat pencarian, membuat algoritma ini sangat efisien. Setiap kali mencapai simpul yang menandakan akhir dari suatu pola, algoritma akan mencatat bahwa pola tersebut telah ditemukan pada posisi tersebut dalam teks.

Salah satu keunggulan utama dari Aho-Corasick adalah kompleksitas waktu yang optimal, yaitu O(n + m + z), di mana n adalah panjang teks, m adalah jumlah total karakter dari semua kata kunci, dan z adalah jumlah total kemunculan semua pola yang ditemukan. Hal ini membuat Aho-Corasick jauh lebih unggul dibanding pencarian kata satu per satu, terutama ketika jumlah kata kunci sangat banyak. Dengan sekali pemrosesan teks, semua pola dapat ditemukan secara efisien tanpa perlu dilakukan pencarian berulang.

BAB 3

ANALISIS PEMECAHAN MASALAH

Bab ini akan menjelaskan tentang penguraian masalah dalam membangun sistem *Applicant Tracking System* berbasis CV digital. Pada analisis ini, akan dijelaskan langkah pemecahan masalah secara sistematis, pemetaan masalah ke algoritma yang akan digunakan, arsitektur aplikasi, dan ilustrasi penggunaannya.

3.1 Langkah Pemecahan Masalah

1. Mempersiapkan dataset (*seeding*)

Seeding dapat dilakukan dengan menggunakan kode yang telah disediakan oleh asisten. Seeding ini akan mensimulasikan kondisi ketika program telah memiliki sejumlah applicant sehingga simulasi dari algoritma dapat lebih terlihat dengan baik.

2. Ekstraksi teks dari file PDF

Setiap CV yang dikumpulkan akan berupa *file* PDF, sehingga program harus bisa mengubah tiap file ini menjadi sebuah *string* yang panjang. *String* yang dihasilkan ini akan digunakan pada algoritma-algoritma selanjutnya.

3. Implementasi algoritma String Matching

Bagian ini merupakan algoritma yang krusial untuk program ini. Pada awalnya, akan dilakukan teknik *exact matching*, yang mencari sebuah *substring* yang sama persis dengan *pattern* atau pola yang ingin dicari. Algoritma yang digunakan adalah algoritma KMP dan BM. Apabila program tidak dapat menemukan *substring* yang memenuhi kriteria, maka program akan beralih ke teknik *fuzzy matching*.

Mode *fuzzy matching* akan menggunakan algoritma *Levenshtein Distance*, dengan tujuan untuk menghitung tingkat kemiripan antara pola yang ingin dicari dengan teks CV. Tujuan dari *fuzzy matching* adalah untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan ketik oleh pengguna (*typo*), sehingga program masih dapat mencoba untuk mencari teks yang cukup mendekati pola yang dicari oleh pengguna. Nilai ambang batas untuk menentukan *typo* ini juga ditentukan melalui pengujian agar nilainya optimal.

4. Implementasi *regex* untuk mencari informasi detil

Regex akan digunakan untuk menyaring informasi detail pada teks CV. Informasi yang didapatkan dengan menggunakan regex juga akan digunakan untuk membuat summary yang nantinya akan ditampilkan oleh program.

5. Penyampaian hasil dalam bentuk website

Hasil pencarian akan ditampilkan dalam bentuk kartu CV. Selain itu, pengguna juga dapat menekan tombol *summary* untuk mendapatkan rangkuman dari CV seseorang, atau bisa juga melihat CV aslinya dalam bentuk PDF.

3.2 Pemetaan masalah menjadi elemen-elemen algoritma String Matching

Dari sebuah database PDF, tidak bisa langsung digunakan algoritma *string matching* untuk mencari pola yang diinginkan. Maka dari itu, diperlukan pemetaan dari sebuah file PDF menjadi elemen-elemen yang dapat digunakan untuk menerapkan algoritma *string matching*.

1. Teks

Dari sebuah CV yang disimpan dalam bentuk file PDF, akan dibentuk sebuah string panjang yang akan berperan sebagai teks yang digunakan dalam algoritma *string matching*.

2. Pola (Pattern)

Pola yang digunakan akan didapatkan dari masukan pengguna, kemudian akan menjadi pola yang dicari pada sebuah CV yang telah diubah menjadi teks, dengan menggunakan algoritma *string matching*.

3. Pilihan algoritma yang ingin digunakan

Algoritma *string matching* yang akan digunakan, juga merupakan pilihan dari pengguna. Program akan menyediakan tiga metode *string matching*, yaitu Knuth-Morris-Pratt (KMP), Boyer-Moore (BM), dan Aho-Corasick.

4. Hasil pencarian

Ada kemungkinan bahwa tidak ada teks CV yang memiliki *substring* yang sama persis seperti input dari pengguna. Maka dari itu, akan digunakan *Levenshtein Distance*, untuk menentukan teks termirip dengan pencarian *substring* tersebut. Dengan demikian, hasil yang dikembalikan adalah teks yang memiliki pola sama, atau teks yang paling mirip dengan pola yang dicari.

3.3 Fitur Fungsional dan Arsitektur Aplikasi

Aplikasi yang dibangun adalah sebuah Applicant Tracking System (ATS) berbasis desktop yang dikembangkan dengan bahasa pemrograman Python dan antarmuka grafis menggunakan pustaka Flet. Arsitektur sistem dirancang untuk mengelola dan menganalisis CV digital secara efisien. Secara garis besar, arsitektur ini terdiri dari tiga komponen utama: antarmuka pengguna (GUI), mesin pencarian, dan basis data.

3.3.1 Antarmuka Pengguna (GUI)

GUI menyediakan berbagai komponen wajib, termasuk kolom input untuk memasukkan beberapa kata kunci (dipisahkan koma), tombol untuk memilih algoritma pencarian exact match antara Knuth-Morris-Pratt, Boyer-Moore, atau Aho-Corasick, selektor untuk menentukan jumlah CV teratas yang ingin ditampilkan, serta tombol "Search" untuk memulai proses. Setelah pencarian selesai, hasil akan ditampilkan dalam bentuk kartu-kartu CV yang memuat nama kandidat, jumlah kata kunci yang cocok, dan frekuensinya. Setiap kartu dilengkapi tombol untuk melihat ringkasan (Summary) atau dokumen CV asli (View CV).

3.3.2 Mesin Pencarian

Ini adalah inti dari aplikasi yang menjalankan semua logika pencarian. Saat pengguna memulai pencarian, mesin akan melakukan langkah-langkah berikut:

- 1. Ekstraksi Teks dari PDF: Sistem akan mengambil setiap CV berformat PDF dari direktori data/ dan mengubah seluruh isinya menjadi satu string teks tunggal untuk dianalisis.
- 2. *Exact Matching*: Menggunakan algoritma Knuth-Morris-Pratt, Boyer-Moore, atau Aho-Corasick yang dipilih pengguna, sistem mencari kemunculan persis dari setiap kata kunci di dalam teks CV.
- 3. *Fuzzy Matching*: Jika ada kata kunci yang tidak ditemukan melalui *exact matching*, sistem secara otomatis akan melakukan pencarian lanjutan menggunakan algoritma Levenshtein Distance untuk menemukan kata-kata yang paling mirip, dengan mempertimbangkan kemungkinan kesalahan ketik (*typo*).
- 4. Ekstraksi Informasi: Untuk halaman ringkasan, sistem menggunakan *Regular Expression* (*Regex*) untuk mengekstrak informasi spesifik yaitu tanggal lahir, alamat, nomor telepon, keahlian, pengalaman kerja, dan riwayat pendidikan dari teks CV.

3.3.3 Basis Data dan Penyimpanan

Sistem menggunakan MySQL untuk menyimpan data terstruktur. Skema basis data terdiri dari tabel ApplicantProfile (menyimpan data diri pelamar) dan ApplicationDetail (menyimpan detail lamaran seperti posisi dan path ke file CV). Atribut cv_path pada tabel ApplicationDetail berfungsi sebagai penunjuk lokasi fisik file CV dalam format PDF yang tersimpan di dalam repositori sistem. Semua proses pencocokan dilakukan secara *in-memory* untuk memastikan kecepatan dan responsivitas.

3.4 Ilustrasi Penggunaan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai alur kerja aplikasi, berikut adalah contoh kasus penggunaannya.

- 1. Seorang perekrut dari sebuah perusahaan teknologi ingin mencari kandidat untuk posisi "Data Scientist". Ia membutuhkan seorang kandidat yang menguasai "Python", memiliki pengalaman dengan "Machine Learning", dan familiar dengan "SQL".
- 2. Perekrut membuka aplikasi ATS, lalu memasukkan kata kunci Python, Machine Learning, SQL pada kolom input. Ia memilih algoritma Boyer-Moore dan menentukan untuk menampilkan Top 5 kandidat yang paling relevan. Setelah itu, ia menekan tombol Search.

- 3. Setelah tombol Search ditekan, sistem mulai memindai seluruh CV yang tersimpan di database. Setiap file PDF dikonversi menjadi teks. Algoritma yang bersangkutan dijalankan untuk mencari kata-kata kunci tersebut di setiap CV. Misalkan, dari hasil pemindaian *exact matching*, tidak ada CV yang mengandung kata kunci "Machine Learning" secara persis. Namun, sistem mendeteksi adanya frasa seperti "deep learning" atau salah ketik "machin lerning". Sistem kemudian mengaktifkan *fuzzy matching* menggunakan Levenshtein Distance untuk kata kunci "Machine Learning" dan menemukan kandidat yang memiliki frasa paling mirip.
- 4. Setelah proses pencarian selesai, Aplikasi akan menampilkan waktu eksekusi pencarian, misalnya: "*Exact Match*: 100 CVs scanned in 120ms. Fuzzy Match: 100 CVs scanned in 150ms." Lima kartu CV yang paling relevan akan ditampilkan, diurutkan berdasarkan jumlah total kecocokan kata kunci. Kartu teratas mungkin menampilkan:

Nama Kandidat: Aland

Kecocokan: 3 kata kunci ditemukan

Rincian: Python (10 kemunculan), SQL (8 kemunculan), Machine Learning (kemiripan

ditemukan: 5)

Tombol "Summary" dan "View CV".

5. Jika perekrut tertarik dengan profil Aland, perekrut dapat menekan tombol "*Summary*". Sebuah halaman baru akan muncul, menampilkan:

Informasi Pribadi: Nama, kontak, dan alamat (diambil dari basis data).

Keahlian: Python, SQL, TensorFlow, PyTorch, Scikit-learn (diekstrak dengan Regex).

Pengalaman Kerja: Data Scientist di Perusahaan XYZ (2022-2024) (diekstrak dengan *Regex*).

Pendidikan: S1 Teknik Informatika, Institut Teknologi Bandung (diekstrak dengan

Regex).

Dengan alur ini, perekrut dapat dengan cepat menyaring ratusan CV dan mengidentifikasi kandidat yang paling sesuai dengan kebutuhan tanpa harus memeriksa setiap dokumen secara manual.

BAB 4

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

4.1 Penjelasan teknis (data, kode/fungsi)

1. Knuth-Morris-Pratt

```
def knuth morris pratt(text: str, keywords: list[str]) ->
list[dict]:
    if not keywords:
        return []
    results = []
    for keyword in keywords:
        if not keyword:
            continue
        border = border function(keyword)
        j = 0
        count = 0
        for i in range(len(text)):
            while j > 0 and text[i] != keyword[j]:
                j = border[j - 1]
            if text[i] == keyword[j]:
                j += 1
            if j == len(keyword):
                count += 1
                j = border[j - 1]
        if count == 0:
            continue
        results.append({"keyword": keyword, "occurrences":
count})
    return results
```

2. Boyer-Moore

```
def boyer_moore(text: str, keywords: list[str]) ->
list[dict]:
    if not keywords:
        return []
    results = []
    for keyword in keywords:
        if not keyword:
            continue
        last_occurence = get_last_occ(keyword)
        i = 0
        count = 0
        while i <= len(text) - len(keyword):</pre>
            j = len(keyword) - 1
            while j >= 0 and text[i + j] == keyword[j]:
                j -= 1
            if j < 0:
                count += 1
                i += 1
            else:
                mismatch_char = text[i + j]
                last = last_occurence.get(mismatch_char,
-1)
                i += max(1, j - last)
        if count == 0:
            continue
        results.append({"keyword": keyword,
"occurrences": count})
    return results
```

3. Aho-Corasick

```
class AhoCorasickNode:
    def init (self):
        self.children = {}
        self.failure = None
        self.output = []
        self.is end = False
class AhoCorasick:
   def init__(self):
        self.root = AhoCorasickNode()
    def build trie(self, keywords):
        """Build the trie structure from keywords"""
        for keyword in keywords:
            node = self.root
            for char in keyword.lower(): # Case
insensitive
                if char not in node.children:
                    node.children[char] =
AhoCorasickNode()
                node = node.children[char]
            node.is end = True
            node.output.append(keyword)
    def build_failure_function(self):
        """Build failure function using BFS"""
        queue = deque()
        # Initialize failure function for depth 1 nodes
        for child in self.root.children.values():
            child.failure = self.root
            queue.append(child)
        # Build failure function for deeper nodes
        while queue:
            current = queue.popleft()
            for char, child in current.children.items():
```

```
queue.append(child)
                # Find failure node
                failure node = current.failure
                while failure node is not None and char
not in failure node.children:
                    failure node = failure node.failure
                if failure node is not None:
                    child.failure =
failure_node.children[char]
                else:
                    child.failure = self.root
                # Add output from failure node
                child.output.extend(child.failure.output)
    def search(self, text):
        """Search for all occurrences of keywords in
text"""
        matches = defaultdict(int)
        node = self.root
        for i, char in enumerate(text.lower()): # Case
insensitive
            # Follow failure links until we find a match
or reach root
            while node is not None and char not in
node.children:
                node = node.failure
            if node is None:
                node = self.root
                continue
            node = node.children[char]
            # Add all matches ending at current position
            for keyword in node.output:
```

```
matches[keyword] += 1
        return matches
def aho corasick(text: str, keywords: list) -> list:
    if not keywords or not text:
        return []
   # Filter out empty keywords
    keywords = [k for k in keywords if k.strip()]
    if not keywords:
        return []
    # Build Aho-Corasick automaton
    ac = AhoCorasick()
    ac.build trie(keywords)
    ac.build_failure_function()
   # Search for patterns
   matches = ac.search(text)
   # Format output
    keywords_data = []
    for keyword in keywords:
        occurrences = matches.get(keyword, 0)
        if occurrences != 0:
            keywords_data.append({
                "keyword": keyword,
                "occurrences": occurrences
            })
    return keywords_data
```

4. Regex

```
import fitz # PyMuPDF
import re
```

```
def parse_skills(skills block):
    """Mem-parsing blok teks skills menjadi sebuah list
vang lebih bersih."""
    if not skills block:
        return []
   # Hapus judul bagian seperti 'Skills' atau
'Highlights' dari blok itu sendiri
    skills_block = re.sub(r'(?i)skills|highlights', '',
skills block)
    # Ganti baris baru dan bullet dengan koma
    cleaned_text = re.sub(r'[\n•*-]', ',', skills_block)
   # Pisahkan, bersihkan, dan hapus item yang tidak
relevan/kosong
    skills_list = [skill.strip() for skill in
cleaned text.split(',') if len(skill.strip()) > 1]
    return skills list
def parse education(education block):
    """Mem-parsing blok teks education dengan logika yang
lebih baik."""
    if not education block:
        return []
    education list = []
   # Pola untuk mengenali baris yang memulai entri
pendidikan
    entry_pattern =
r'(?i)(bachelor|master|associate|phd|diploma|b\.s|m\.s|b\.
a)'
    current entry lines = []
    for line in education block.strip().split('\n'):
        if re.search(entry pattern, line) and
current entry lines:
            entry_text = ' '.join(current_entry_lines)
            edu dict = {}
```

```
year match = re.search(r'(\d{4})', entry text)
            if year match:
                edu dict['year'] = year match.group(1)
            # Sisa teks adalah gelar dan institusi
            degree text =
entry text.replace(edu dict.get('year', ''), '').strip()
            parts = degree_text.split(',')
            edu dict['degree'] = parts[0].strip()
            edu_dict['institution'] =
','.join(parts[1:]).strip() if len(parts) > 1 else ''
            education list.append(edu dict)
            current_entry_lines = [line]
        else:
            current entry lines.append(line)
    # Proses entri terakhir yang tersisa
    if current entry lines:
        entry_text = ' '.join(current_entry_lines)
        edu dict = {}
        year match = re.search(r'(\d{4})', entry text)
        if year match:
            edu dict['year'] = year match.group(1)
        degree text =
entry_text.replace(edu_dict.get('year', ''), '').strip()
        parts = degree_text.split(',')
        edu dict['degree'] = parts[0].strip()
        edu dict['institution'] =
','.join(parts[1:]).strip() if len(parts) > 1 else ''
        education list.append(edu dict)
    return education list
def parse experience(experience block):
    """Mem-parsing blok teks experience dengan pemisah
entri yang lebih cerdas."""
    if not experience block:
```

```
return []
    splitter pattern =
r'\n(?=[A-Z][a-z\s]+.*\n(?:January|February|March|April|Ma
y|June|July|August|September|October|November|December|Jan
|Feb|Mar|Apr|May|Jun|Jul|Aug|Sep|Oct|Nov|Dec)\s+\d{4})'
    entries = re.split(splitter pattern,
experience block.strip())
    job_list = []
    year pattern =
r'(?i)((?:Jan|Feb|Mar|Apr|May|Jun|Jul|Aug|Sep|Oct|Nov|Dec)
[a-z]*\s\d{4}\s*to\s*(?:Current|(?:Jan|Feb|Mar|Apr|May|Jun
|Jul|Aug|Sep|Oct|Nov|Dec)[a-z]*\s\d{4}))'
    for entry in entries:
        if not entry.strip() or len(entry.strip()) < 20: #</pre>
Abaikan entri yang terlalu pendek
            continue
        lines = [line.strip() for line in
entry.split('\n') if line.strip()]
        job dict = {}
        job_dict['position'] = lines[0]
        year match = re.search(year pattern, entry)
        job_dict['year'] = year_match.group(0) if
year match else ''
        # Gabungkan semua baris menjadi satu untuk
deskripsi
        full_desc_text = ' '.join(lines[1:])
        # Hapus info tahun dari deskripsi
        if job dict['year']:
            full desc text =
full desc text.replace(job dict['year'], '')
        job dict['description'] = re.sub(r'\s+', ' ',
full desc text).strip()
```

```
job list.append(job dict)
    return job list
def process cv(full text):
    # Pola Regex untuk Ekstraksi Blok (termasuk
'Highlights' untuk skills)
    pattern_experience = r"(?i)(?:Experience|Professional
Experience | Work
Experience)\b([\s\S]*?)(?=\n(?:Education|Skills|Highlights
|Projects|Qualifications|Accomplishments|Awards)\b|\Z)"
    pattern_education = r"(?i)(?:Education|Education and
Training)\b([\s\S]*?)(?=\n(?:Experience|Skills|Highlights|
Projects | Qualifications | Accomplishments | Awards ) \ b | \ Z ) "
    pattern skills =
r"(?i)(?:Skills|Highlights)\b([\s\S]*?)(?=\n(?:Experience|
Education | Projects | Qualifications | Accomplishments | Awards ) \
b | \Z)"
    # Ekstrak setiap blok
    experience block match = re.search(pattern experience,
full text)
    education_block_match = re.search(pattern_education,
full text)
    skills block match = re.search(pattern skills,
full_text)
    # Parsing setiap blok
    skills = parse skills(skills block match.group(1) if
skills_block_match else None)
    education =
parse education(education block match.group(1) if
education block match else None)
    job history =
parse experience(experience block match.group(1) if
experience block match else None)
```

```
cv_data = {
    "skills": skills,
    "education": education,
    "job_history": job_history
}

return cv_data
```

5. Seeder

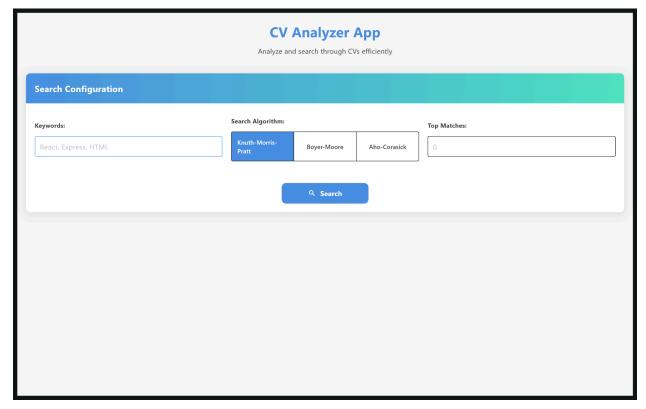
```
import sys
sys.path.append("src")
from models.model import *
from core.database import create tables
from core.service import *
from pathlib import Path
from faker import Faker
import random
fake = Faker()
fake.seed instance(69) # Seed Faker for reproducibility
def seed_cv_to_db(path: Path, application role: str):
    Fungsi untuk memasukkan data sebuah CV ke dalam
database.
    0.00
    applicants = get_all_applicants()
    chosen_applicant = random.choice(applicants)
    insert application(
        applicant_id=chosen_applicant.applicant_id, #
type: ignore
        application_role=application_role,
        cv path=path.absolute().as posix()
    )
```

```
def seed applicants(num applicants: int):
    Fungsi untuk membuat sejumlah data pelamar palsu dan
memasukkannya ke dalam database.
    global first names, last names, date of births,
addresses, phone numbers
    first names = [fake.unique.first name() for in
range(num_applicants)]
    last names = [fake.last name() for in
range(num applicants)]
    date of births = [fake.date of birth(minimum age=18,
maximum_age=50) for _ in range(num_applicants)]
    addresses = [fake.address() for in
range(num applicants)]
    phone numbers = [fake.unique.phone number() for in
range(num applicants)]
    for i in range(num applicants):
        insert_applicant(
            first name=first names[i],
            last name=last names[i],
            date_of_birth=date_of_births[i],
            address=addresses[i],
            phone_number=phone_numbers[i]
        )
def process_cv_files():
    0.00
    Melakukan iterasi pada folder data,
    mengambil 20 file PDF pertama secara leksikografis
dari setiap kategori,
    dan memprosesnya.
    # --- Mendapatkan direktori data ---
    data dir = Path("data")
    if not data dir.is dir():
```

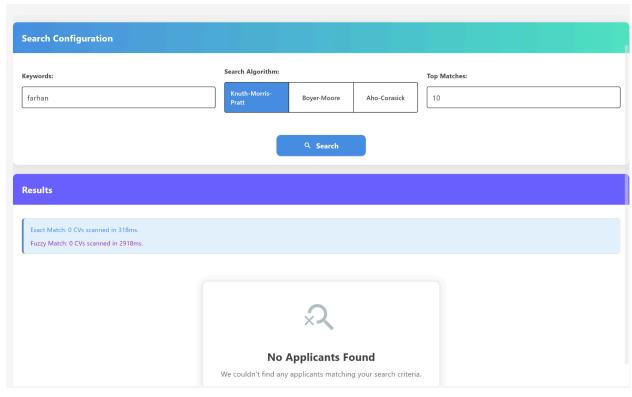
```
print(f"Error: Direktori data utama '{data dir}'
tidak ditemukan.")
        return
   # --- Iterasi pada setiap subdirektori dalam direktori
data ---
   try:
        categories = sorted([d for d in data dir.iterdir()
if d.is dir()])
    except Exception as e:
        print(f"Tidak dapat membaca direktori kategori:
{e}")
        return
    print(f"Menemukan {len(categories)} kategori di
direktori data. Memulai pemrosesan...")
    for category in categories:
        print(f"Memproses kategori: {category.name}")
        try:
            # --- Mengambil semua file PDF dalam kategori
            pdf files = sorted(category.glob("*.pdf"))
            for pdf file in pdf files[:20]:
                seed_cv_to_db(pdf_file, category.name)
            # hapus file pdf yang tidak dipilih
            for pdf_file in pdf_files[20:]:
                try:
                    pdf_file.unlink() # Hapus file yang
tidak dipilih
                except Exception as e:
                    print(f"Error saat menghapus file
'{pdf_file}': {e}")
        except Exception as e:
            print(f"Error saat memproses kategori
'{category.name}': {e}")
```

```
if __name__ == "__main__":
    create_tables()
    seed_applicants(200)
    process_cv_files()
    print("Seeding completed successfully.")
```

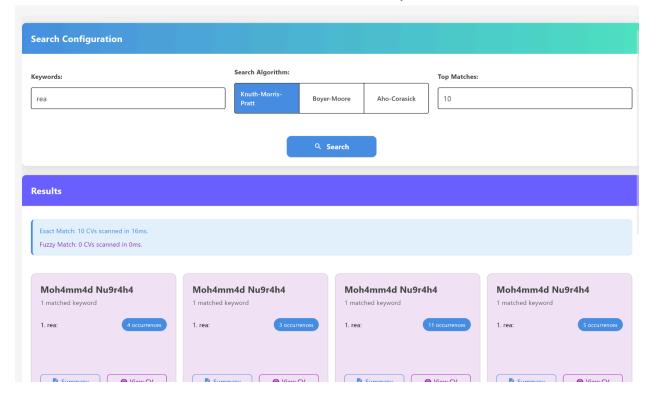
4.2 Penggunaan



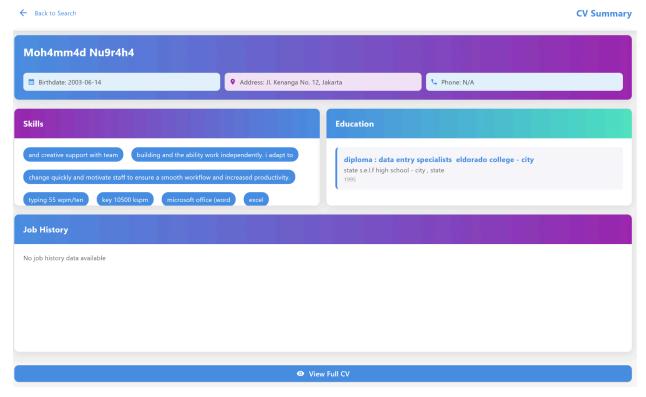
Gambar 4.2.1. Halaman utama



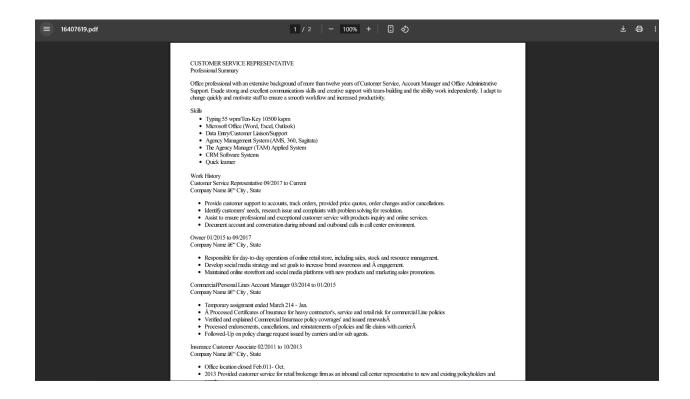
Gambar 4.2.2. Tidak ditemukan aplikan



Gambar 4.2.3. Ditemukan aplikan



anGambar 4.2.4. Summary



4.3 Pengujian

4.4 Analisis hasil pengujian

Berdasarkan hasil testing, dapat dilihat bahwa apabila tidak ditemukan *string* yang sama, maka akan membutuhkan waktu pencarian yang lebih. Selain itu, pencarian yang dilakukan cukup akurat dan tidak terlalu melenceng jauh dari apa yang diinginkan.

BAB 5

KESIMPULAN, SARAN, DAN REFLEKSI

5.1 Kesimpulan

Screening CV secara manual membutuhkan waktu yang cukup lama dan rentan terhadap subjektivitas manusia, terutama ketika dihadapkan pada ribuan lamaran. Maka dari itu, dibuat sebuah sistem Applicant Tracking System (ATS) berbasis CV digital yang memanfaatkan teknologi pattern matching untuk mempersingkat waktu pencarian kandidat berdasarkan kata kunci. Aplikasi yang dibangun mampu mengubah dokumen CV dalam format PDF menjadi string teks panjang untuk dianalisis. Secara keseluruhan, aplikasi ini berhasil memenuhi tujuan utamanya untuk mempermudah dan mempercepat proses rekrutmen dengan menyediakan alat penyaringan kandidat yang efektif dan berbasis data.

5.2 Saran

Dalam membangun sistem pencarian seperti ini, sangat disarankan untuk tidak melakukan proses yang sama berulang kali. Proses konversi dari PDF ke teks untuk setiap CV sebaiknya tidak dijalankan setiap kali pengguna menekan tombol cari. Hasil konversi teks tersebut sebaiknya disimpan (*in-memory*) agar bisa digunakan kembali pada pencarian-pencarian berikutnya, sehingga bisa meningkatkan efisiensi dan responsivitas aplikasi secara keseluruhan.

Selain itu, untuk meningkatkan akurasi ekstraksi informasi, disarankan untuk melakukan pengembangan lebih lanjut dengan memanfaatkan *Natural Language Processing* (NLP). Penggunaan *Regex* saat ini sangat bergantung pada pola teks yang tetap untuk mengekstrak informasi seperti keahlian atau pengalaman kerja. Hal ini bisa menjadi kurang efektif jika format CV sangat beragam. Dengan NLP, sistem dapat dilatih untuk "memahami" konteks kalimat sehingga mampu mengenali berbagai informasi penting secara lebih cerdas dan fleksibel, terlepas dari tata letak CV.

5.3 Refleksi

Dari pengerjaan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kerja hari-h tidak efektif. *Terbukti*.

LAMPIRAN

Tautan Repository Github

https://github.com/albertchriss/Tubes3 micinkriuk

Hasil Akhir Tugas Besar

No	Poin	Ya	Tidak
1	Aplikasi dapat dijalankan.	V	
2	Aplikasi menggunakan basis data berbasis SQL dan berjalan dengan lancar.	V	
3	Aplikasi dapat mengekstrak informasi penting menggunakan Regular Expression (Regex).	>	
4	Algoritma Knuth-Morris-Pratt (KMP) dan Boyer-Moore (BM) dapat menemukan kata kunci dengan benar.	V	
5	Algoritma Levenshtein Distance dapat mengukur kemiripan kata kunci dengan benar.	V	
6	Aplikasi dapat menampilkan summary CV applicant.	V	
7	Aplikasi dapat menampilkan <i>CV applicant</i> secara keseluruhan.	V	
8	Membuat laporan sesuai dengan spesifikasi.	V	
9	Membuat bonus enkripsi data profil applicant.		X
10	Membuat bonus algoritma Aho-Corasick.	V	
11	Membuat bonus video dan diunggah pada Youtube.		X

DAFTAR PUSTAKA

CP-Algorithms. (2023). Aho-Corasick algorithm. Diakses pada 15 Juni 2025, dari https://cp-algorithms.com/string/aho_corasick.html

CP-Algorithms. (2025). Prefix function. Diakses pada 15 Juni 2025, dari https://cp-algorithms.com/string/prefix-function.html